

BULETIN METEOROLOGI



MEI 24



PENGANTAR

Buletin Meteorologi edisi bulan Mei 2024 yang kami terbitkan ini memuat informasi parameter cuaca hasil pengamatan dan analisis dinamika atmosfer dari faktor cuaca yang diamati oleh Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor, yang berkedudukan di Bandara Udara Syamsudin Noor Banjarbaru pada lokasi $03^{\circ} 26' 19.5''$ LS dan $114^{\circ} 45' 8.78''$ BT.

Analisis dinamika tersebut digunakan untuk mengetahui kondisi cuaca secara umum di Indonesia dan wilayah Kalimantan Selatan khususnya. Unsur-unsur cuaca yang ditampilkan dalam buletin ini berupa profil unsur-unsur cuaca hasil pengamatan baik harian maupun rata-rata perjamnya, unsur cuaca global dan regional serta ditampilkan pula analisis kondisi cuaca ekstrem yang terjadi di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor.

Demikian, mudah-mudahan dengan terbitnya buletin ini dapat menambah wawasan tentang kondisi cuaca di wilayah Kalimantan Selatan, dengan harapan semoga bermanfaat bagi para pembacanya.

Banjarbaru, 10 Mei 2024

Plt. Kepala Stasiun Meteorologi
Syamsudin Noor Banjarmasin



Goeroeh Tjiptanto, S.Stat, M.T.I
NIP. 197101221994031001

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| PENGANTAR | |
| I. PENGERTIAN | 3 |
| II. RINGKASAN | 4 |
| III. ANALISIS KONDISI CUACA BULAN APRIL 2024..... | 5 |
| A. GAMBARAN KONDISI CUACA GLOBAL DAN REGIONAL | 5 |
| 1. <i>Southern Oscillation Index (SOI)</i> dan Anomali <i>Sea Surface Temperature (SST)</i> Nino 3.4 | 5 |
| 2. <i>Dipole Mode Index (DMI)</i> | 6 |
| 3. <i>Madden Jullian Oscillation (MJO)</i> | 6 |
| 4. Suhu Muka Laut..... | 8 |
| 5. Monsun..... | 10 |
| 6. Gradien Angin Lapisan Atas | 11 |
| B. GAMBARAN KONDISI CUACA LOKAL | 15 |
| 1. Angin | 15 |
| 2. Kelembapan Udara | 16 |
| 3. Suhu Udara..... | 17 |
| 4. Jarak Pandang Mendatar (<i>Visibility</i>)..... | 18 |
| 5. Curah Hujan..... | 19 |
| 6. Keadaan Cuaca | 21 |
| 7. Kalender Cuaca | 21 |
| IV. KEJADIAN CUACA EKSTREM..... | 22 |
| V. PRAKIRAAN..... | 24 |
| A. PRAKIRAAN HUJAN | 24 |
| 1. Prakiraan Curah Hujan Mei 2024..... | 24 |
| 2. Prakiraan Sifat Hujan Mei 2024..... | 25 |
| B. INFORMASI KELAUTAN..... | 26 |
| 1. Tinggi Gelombang Signifikan | 26 |
| 2. Pasang Surut | 27 |
| VI. RANGKUMAN KEGIATAN | 28 |
| LAMPIRAN..... | 32 |



I. PENGERTIAN

A. SIFAT HUJAN

Sifat Hujan adalah perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan dengan nilai rata-rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat.

B. NORMAL CURAH HUJAN

Normal curah hujan bulanan adalah nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan selama periode 30 tahun berturut-turut yang periodenya dapat ditentukan secara berkala.

C. STANDAR NORMAL CURAH HUJAN BULANAN

Standar normal curah hujan bulanan adalah nilai rata-rata curah hujan pada masing-masing bulan selama periode 30 tahun dimulai dari 1 Januari 1931 s.d 31 Desember 1960, 1 Januari 1961 s.d 31 Desember 1990, 1 Januari 1991 s.d 31 Desember 2020, dst.

D. INTENSITAS CURAH HUJAN

| KRITERIA CH | CH/hari | CH/Jam |
|--------------|--------------|------------|
| Ringan | 0.5 – 20 mm | 1 – 5 mm |
| Sedang | 20 – 50 mm | 5 – 10 mm |
| Lebat | 50 – 100 mm | 10 – 20 mm |
| Sangat Lebat | 100 – 150 mm | 20 – 50 mm |
| Ekstrem | >150 mm | >50 mm |

E. CUACA EKSTREM

Cuaca ekstrem adalah kejadian cuaca yang tidak normal, tidak lazim yang dapat mengakibatkan kerugian terutama keselamatan jiwa dan harta. Dalam peraturan KBMKG tentang Prosedur Standar Operasional Peringatan Dini, Pelaporan dan Diseminasi Informasi Cuaca Ekstrem yang termasuk kategori ekstrem antara lain adalah:

- a. Angin kencang dengan kecepatan > 25 knot,
- b. Angin puting beliung yang keluar dari awan Cumulonimbus dengan kecepatan lebih dari 34,8 knot,
- c. Hujan lebat dengan intensitas paling rendah 50 mm/ hari atau 10 mm/jam,
- d. Hujan es yang mempunyai garis tengah minimum 5 mm dan berasal dari awan Cumulonimbus,
- e. Jarak pandang mendatar ekstrem yang kurang dari 1000 meter, dan
- f. Suhu udara ekstrem yang mencapai 3°C atau lebih di atas nilai normalnya.



II. RINGKASAN

Secara umum, kondisi fenomena cuaca global pada April 2024 menunjukkan bahwa suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia bernilai $>29^{\circ}\text{C}$. Anomali suhu muka laut di Samudera Pasifik Ekuator bagian tengah berkisar antara $0.64 - 0.79^{\circ}\text{C}$, yang menunjukkan anomali suhu muka laut normal. Indeks SOI (*Southern Oscillation Index*) selama 3 bulan terakhir hingga April 2024 menunjukkan bahwa ENSO (*El-Nino Southern Oscillation*) berada pada kondisi netral. Nilai OLR (*Outgoing Longwave Radiation*) rata-rata bulan April 2024 di wilayah Indonesia berkisar antara $180 - 240 \text{ W/m}^2$ dan untuk wilayah Kalimantan Selatan nilai OLR berada pada nilai 220 W/m^2 . Hal ini menunjukkan bahwa di wilayah Kalimantan Selatan selama bulan April 2024 secara umum memiliki jumlah tutupan awan yang hampir sama jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Posisi gerak semu matahari pada bulan April berada di subtropis bagian utara. Daerah bertekanan tinggi terdapat di Belahan Bumi Utara dan Belahan Bumi Selatan, sementara daerah bertekanan rendah berada di sekitar wilayah subtropis bagian utara. Kondisi ini mengakibatkan massa udara dari Belahan Bumi Selatan cenderung bergerak menuju ke sekitar subtropis bagian utara yang menandakan berlangsungnya peralihan musim hujan ke musim kemarau di sebagian wilayah Indonesia termasuk Kalimantan Selatan.

Hasil pengamatan Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor pada bulan April 2024, angin permukaan dominan bertiup dari arah Timur Laut ($22.5^{\circ} - 67.5^{\circ}$) dengan kecepatan angin maksimum mencapai 15 knot. Kelembapan maksimum harian berkisar antara 95 – 98%, dan kelembapan udara minimum harian berkisar antara 48 – 80%. Suhu udara maksimum harian berkisar antara $28.8 - 34.9^{\circ}\text{C}$ dan suhu udara minimum harian berkisar antara $24.0 - 26.8^{\circ}\text{C}$. Sementara itu jarak pandang mendatar rata-rata per jam pada umumnya berkisar 9.6 km. Hasil pengukuran curah hujan kumulatif April 2024 mencatat jumlah curah hujan sebesar 191.5 mm, dengan sifat hujan Bawah Normal, serta hari hujan sebanyak 17 hari. Kondisi cuaca signifikan selama bulan April 2024 diantaranya kejadian hujan sebanyak 17 kali, kejadian petir sebanyak 18 kali, dan jarak pandang kurang dari 1000 m sebanyak 4 kali.

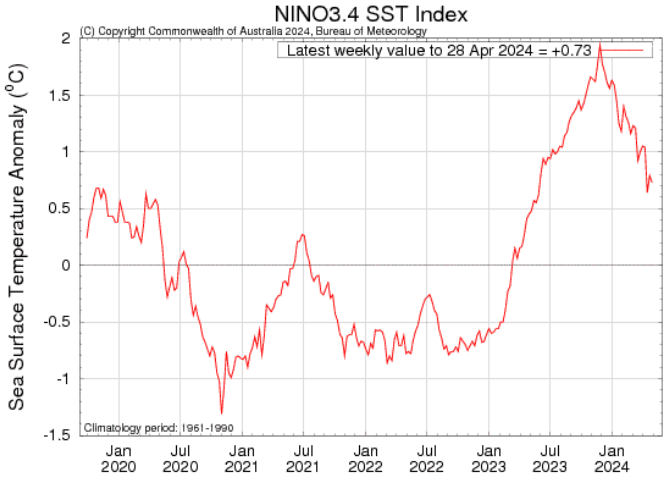


III. ANALISIS KONDISI CUACA BULAN APRIL 2024

A. GAMBARAN KONDISI CUACA GLOBAL DAN REGIONAL

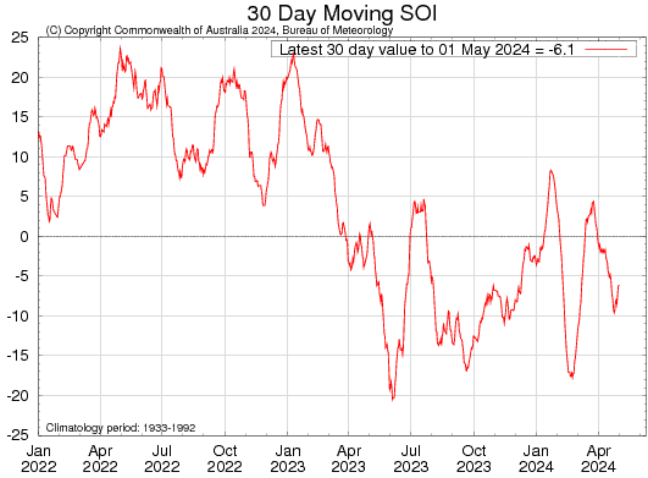
1. Southern Oscillation Index (SOI) dan Anomali Sea Surface Temperature (SST) Nino 3.4

Berdasarkan perkembangan dinamika atmosfer pada bulan April 2024, anomali suhu muka laut di Samudera Pasifik Ekuator bagian tengah (Nino 3.4) pada dasarian I, II, dan III berkisar antara 0.64 – 0.79°C. Hal ini menunjukkan anomali suhu yang lebih hangat dari normalnya. Indeks SOI pada bulan Februari (-12.6), Maret (-0.3), dan April (-6.3) yang mengindikasikan potensi pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia Timur kurang signifikan.



Gambar 1. Grafik Indeks NINO 3.4

(Sumber: <http://www.bom.gov.au/climate/enso/indices.shtml?bookmark=iod>)



Gambar 2. Grafik Indeks SOI (South Oscillation Index)

(Sumber: <http://www.bom.gov.au/climate/enso/indices.shtml?bookmark=iod>)

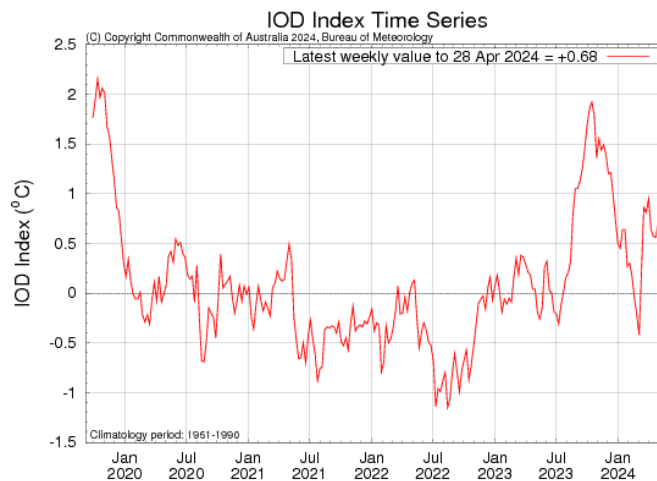


2. Dipole Mode Index (DMI)

Nilai DMI pada bulan April 2024 ditunjukkan oleh rincian tabel 1 di bawah. Terlihat pada dasarian I, II, dan III nilai DMI berada pada kisaran 0.56 s.d 0.68. *Indeks Dipole Mode* pada bulan April 2024 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pola konvektif di wilayah Indonesia bagian barat.

Tabel 1. Nilai DMI Bulan April 2024

| No. | Tanggal | DMI |
|-----|---------------|------|
| 1 | 1 – 07 April | 0.64 |
| 2 | 08 – 14 April | 0.57 |
| 3 | 15 – 21 April | 0.56 |
| 4 | 18 – 24 April | 0.68 |



Gambar 3. Grafik Nilai Indeks Dipole Mode

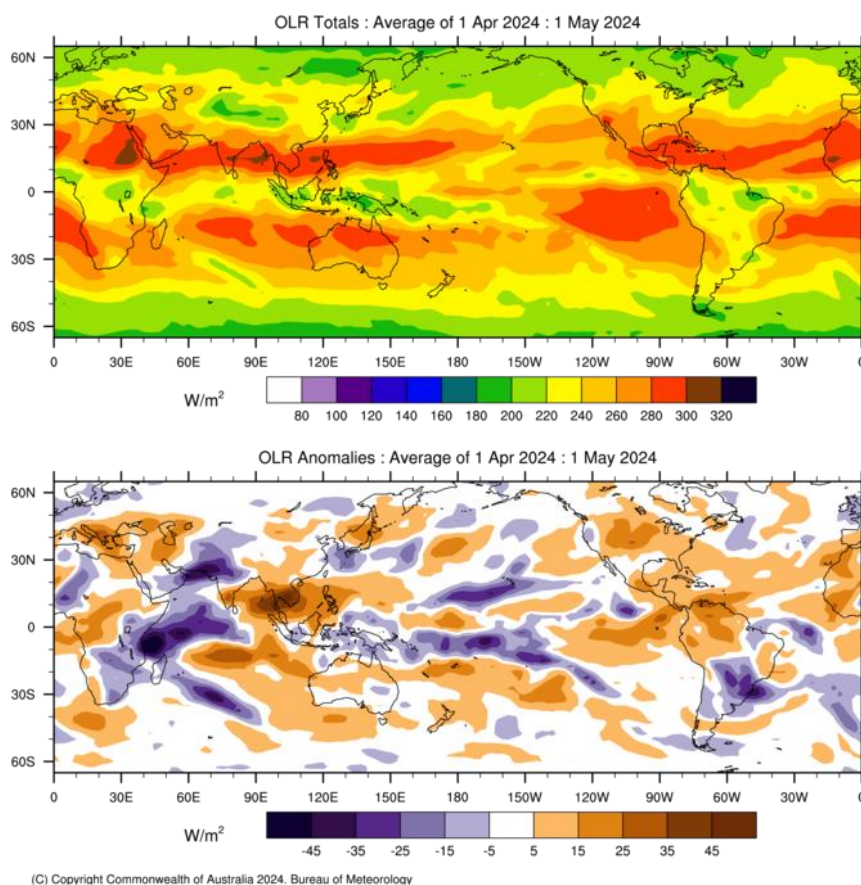
(Sumber: <http://www.bom.gov.au/climate/enso/indices.shtml?bookmark=iod>)

3. Madden Jullian Oscillation (MJO)

a. Outgoing Longwave Radiation (OLR)

Bumi memancarkan radiasi gelombang panjang ke luar angkasa yang disebut *Outgoing Longwave Radiation* (OLR). Tidak semua radiasi gelombang panjang yang terpancar dari bumi sampai ke luar angkasa. Adanya awan-awan konvektif merupakan salah satu faktor yang menghalangi radiasi gelombang panjang dari bumi sehingga nilai OLR yang cenderung rendah menunjukkan banyaknya tutupan awan pada daerah tersebut, sebaliknya nilai OLR yang tinggi menunjukkan kurangnya tutupan awan.





Gambar 4. Rata-rata nilai OLR April 2024

(Sumber: <http://www.bom.gov.au/climate/mjo/#tabs=Cloudiness>)

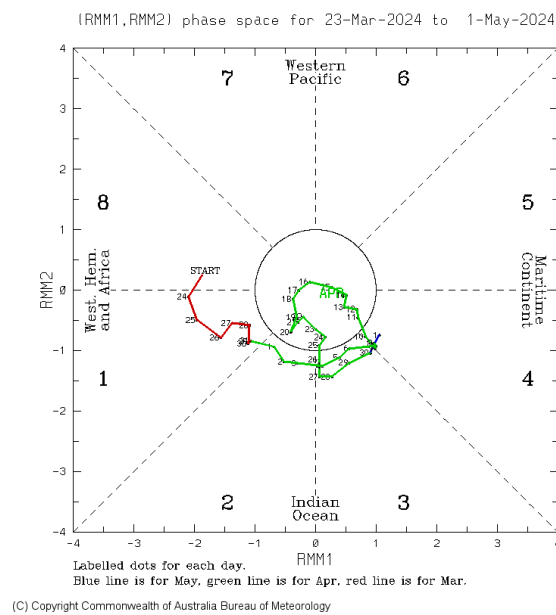
Gambar 4 menunjukkan Nilai OLR total rata-rata bulan April 2024 beserta anomalinya. Berdasarkan gambar 4, nilai OLR rata-rata bulan April 2024 di wilayah Indonesia berkisar antara 180 – 240 W/m^2 . Nilai rata-rata OLR terendah adalah sebesar 180 W/m^2 terpantau di wilayah Kalimantan Barat dan sebagian besar wilayah Papua. Sedangkan nilai rata-rata OLR tertinggi yaitu sebesar 240 W/m^2 terpantau di wilayah Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, dan Sulawesi Utara. Masih berdasarkan gambar 4, nilai OLR anomali pada bulan April 2024 berkisar antara (-25) – 15 W/m^2 . Wilayah dengan nilai anomali terendah (-25 W/m^2) terpantau di wilayah Maluku. sedangkan wilayah dengan nilai anomali tertinggi (15 W/m^2) terpantau di wilayah Aceh, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, dan sebagian Kalimantan Tengah.

Nilai OLR untuk wilayah Kalimantan Selatan terpantau sebesar 220 W/m^2 dengan nilai anomali sebesar 5 W/m^2 . Hal ini menunjukkan bahwa di wilayah Kalimantan Selatan pada bulan April memiliki jumlah tutupan awan yang tidak jauh berbeda dengan bulan sebelumnya.



b. Fase Madden Jullian Oscillation (MJO)

Pada dasarian I bulan April 2024, MJO terpantau berada di fase 2 dan 3 (*Indian Ocean*), selanjutnya pada dasarian II hingga awal dasarian III, MJO terpantau berada pada fase netral, dan di akhir dasarian III, MJO kembali terpantau berada di fase 3 (*Indian Ocean*). Hal ini menunjukkan bahwa MJO pada dasarian I dan III bulan April 2024 cukup berkontribusi terhadap kondisi cuaca di wilayah Indonesia.



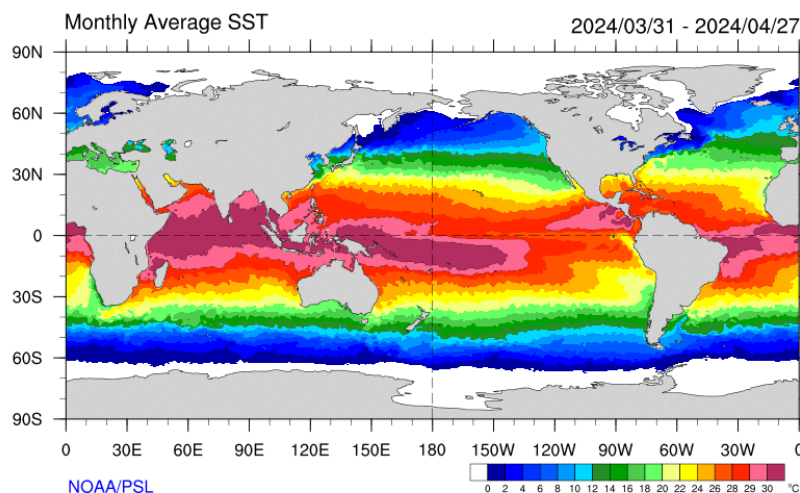
Gambar 5. Fase MJO April 2024

(Sumber: <http://www.bom.gov.au/climate/mjo/>)

4. Suhu Muka Laut

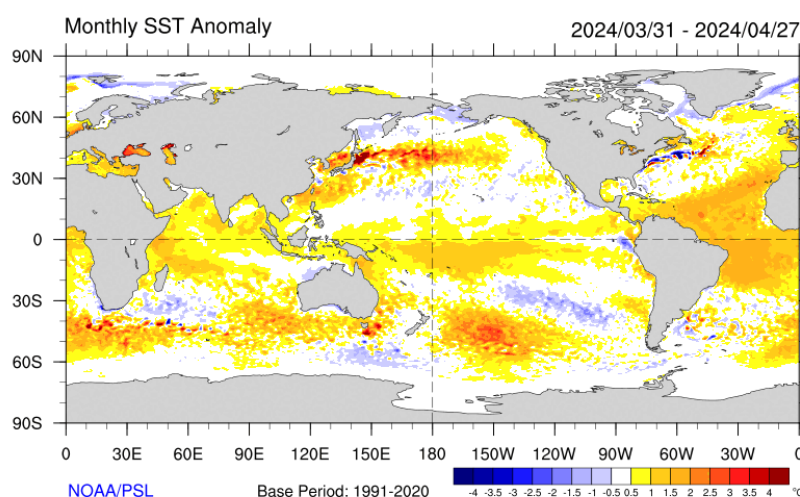
Berdasarkan gambar 6, secara umum rata-rata suhu muka laut pada bulan April 2024 di perairan Indonesia secara umum cukup hangat, dengan nilai $>29^{\circ}\text{C}$. Suhu muka laut tertinggi di wilayah Indonesia berada di sekitar wilayah perairan Samudera Hindia barat Sumatera, Selat Malaka, Laut Jawa, Laut Flores, Laut Banda, Laut Arafuru dan Samudera Pasifik utara Papua yang bernilai lebih dari 30°C . Suhu muka laut yang hangat berpotensi menyebabkan penguapan yang tinggi dan dapat menghasilkan banyak uap air di atmosfer. Uap air yang dihasilkan dari penguapan tersebut merupakan sumber utama bagi pembentukan awan-awan hujan, khususnya di sekitar wilayah dengan suhu muka laut yang tinggi.





Gambar 6. Rata-rata Suhu Muka Laut April 2024

(Sumber: <https://psl.noaa.gov/map/images/sst/sst.month.gif>)



Gambar 7. Rata-rata Anomali Suhu Muka Laut April 2024

(Sumber: <https://psl.noaa.gov/map/images/sst/sst.anom.month.gif>)

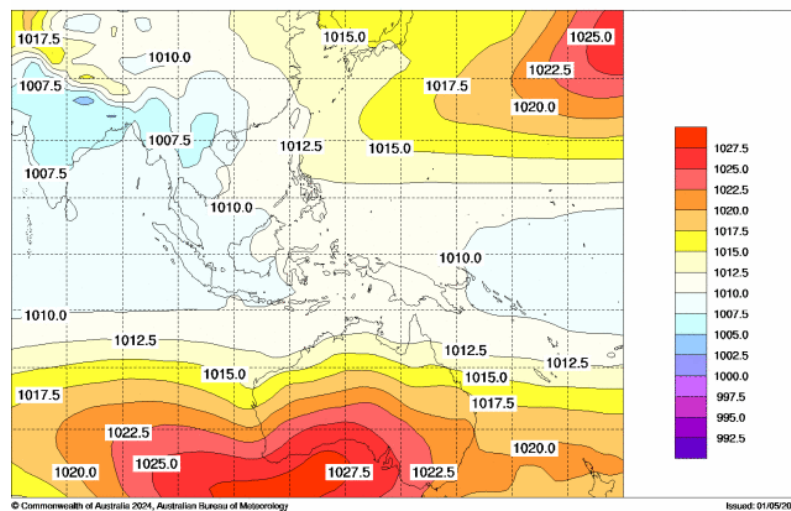
Gambar 7 menunjukkan anomali suhu muka laut pada bulan April 2024, terlihat di wilayah perairan Indonesia bagian barat anomali suhu muka laut umumnya bernilai netral hingga positif yang berkisar antara -0.5 s.d 1.5°C . Anomali suhu muka laut di wilayah Indonesia yang bernilai positif tertinggi berada di perairan barat Aceh, Selat Malaka dan Laut Jawa bagian tengah. Anomali positif suhu muka laut atau di atas normal ini memberikan dampak terhadap bertambahnya uap air di wilayah Indonesia. Kondisi ini berpotensi meningkatkan intensitas curah hujan di wilayah tersebut.



5. Monsun

Posisi gerak semu matahari pada bulan April berada di sekitar daerah subtropis bagian utara. Daerah bertekanan tinggi terdapat di Belahan Bumi Utara serta di Belahan Bumi Selatan, sementara daerah bertekanan rendah berada di sekitar subtropis bagian utara. Berdasarkan gambar 8, pusat tekanan tinggi terlihat berada di sekitar selatan Australia dengan nilai 1027.5 hPa dan Samudera Pasifik dengan nilai 1025.0 hPa. Sedangkan untuk pusat tekanan rendah yang berada di India bagian utara dengan nilai tekanan udara 1005.0 hPa. Sementara di wilayah Indonesia rata-rata nilai tekanan udara permukaan laut pada bulan April 2024 bernilai sekitar 1007.5 hPa hingga 1012.5 hPa.

MSLP 2.5X2.5 ACCESS OP. ANAL. (hPa) 20240401 0000 20240430 0000

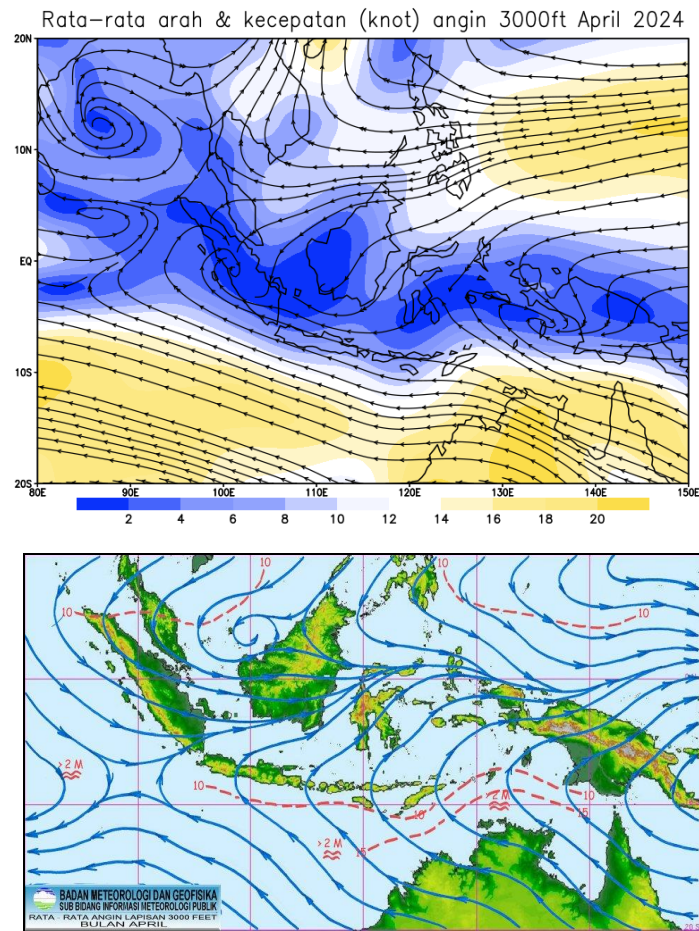


Gambar 8. Rata-rata Tekanan Permukaan Laut April 2024

(Sumber: <ftp://ftp.bom.gov.au/anon/home/ncc/www/cmb/mslp/mean/month/colour/latest.rsmc.gif>)

Kondisi seperti di atas pada bulan April 2024 mengakibatkan massa udara dari Belahan Bumi Selatan cenderung bergerak menuju sekitar subtropis bagian utara yang sehingga terjadi peralihan musim dari musim penghujan ke musim kemarau di beberapa wilayah Indonesia termasuk Kalimantan Selatan.





Gambar 9. Rata-rata Angin Lapisan 3000 ft April 2024 dan Normalnya
(Sumber: BMKG dan NOAA)

Gambar 9 di atas menunjukkan rata-rata angin lapisan 3000 feet pada bulan April 2024 dan normalnya. Pada bulan April 2024 wilayah Indonesia bagian selatan, angin umumnya bertiup dari arah Timur Laut hingga Tenggara. Sedangkan di Indonesia bagian utara, angin dominan bertiup dari arah Barat Daya hingga Timur Laut. Terdapat wilayah belokan angin atau *shearline* di sekitar Bengkulu, Sumatera Barat, Papua Barat dan Papua. Terlihat juga terdapat pertemuan angin atau *konvergensi* di sekitar wilayah Sumatera Utara dan Laut Arafuru.

Berdasarkan kondisi normal angin bulan April, daerah pertemuan angin (*konvergensi*) umumnya berada di sekitar Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Gorontalo, Sulawesi Utara, Maluku Utara hingga Papua Barat. Pola angin berupa pertemuan angin atau *konvergensi* serta belokan angin atau *shearline* dapat memicu pengangkatan massa udara yang berpotensi membentuk awan hujan di wilayah tersebut.

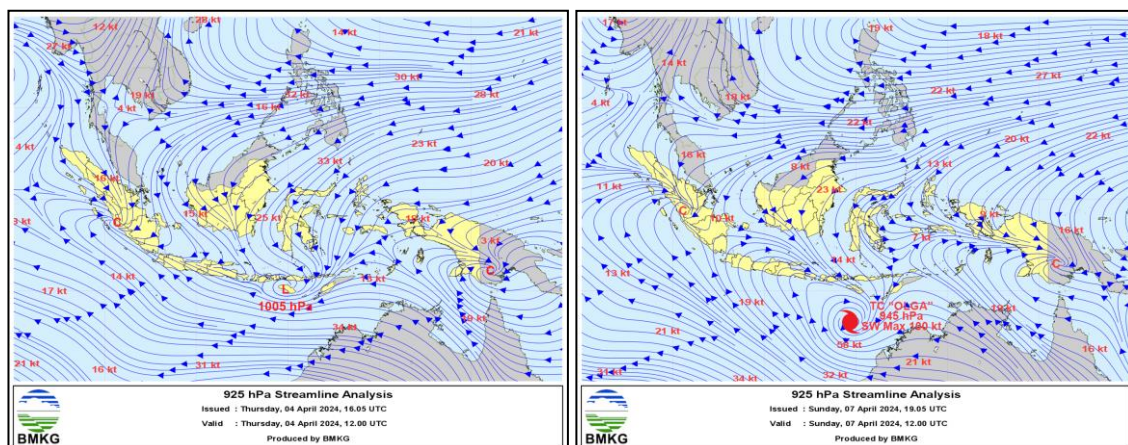


6. Gradien Angin Lapisan Atas

a. Dasarian Pertama

Berdasarkan peta analisis angin gradien (gambar 10), pada sepuluh hari pertama (Dasarian I) bulan April 2024 terlihat wilayah Indonesia di sekitar ekuator didominasi oleh kurang lebih 4 hingga 7 sel tekanan rendah, yaitu di Samudera Hindia barat Sumatera, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jawa Timur, Nusa Tenggara Timur, Laut Arafura, Laut Banda, Papua Pegunungan, Papua Nugini, dan Australia. Di wilayah ekuator Indonesia juga tercatat kurang lebih 2 sel sirkulasi tertutup (eddy).

Pada dasarian I April 2024, terdapat 1 (satu) sistem tekanan rendah di sekitar ekuator yakni Siklon Tropis Olga. Siklon tropis ini terbentuk pada 6 April 2024 di sekitar Nusa Tenggara Timur. Siklon Tropis Olga memiliki tekanan minimum 945 hPa dan angin maksimum mencapai 100 knot. Siklon tropis ini bergerak menuju Barat Daya menjauhi wilayah Indonesia dan punah pada 10 April 2024.



Gambar 10. Analisa Gradien Angin Lapisan Atas Dasarian I April 2024

Pola angin di wilayah Indonesia sebelah utara ekuator pada dasarian I April 2024 umumnya bertiup dari arah Barat Laut hingga Timur Laut dengan kecepatan berkisar antara 3 – 33 knot, sedangkan di sebelah selatan ekuator, angin bertiup dari arah Tenggara hingga Barat Laut dengan kecepatan yang berkisar antara 5 – 35 knot. Daerah pertemuan angin (*konvergensi*) umumnya terjadi di Aceh, Sumatera Utara, Kepulauan Mentawai, Sumatera Barat, Riau, Selat Malaka, Kepulauan Riau, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Laut Jawa, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Laut Timor, Laut Flores, Selat Makassar, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, Laut Banda, Papua Barat Daya, Papua Barat, Papua Pegunungan, dan Laut Arafuru. Daerah *konvergensi*

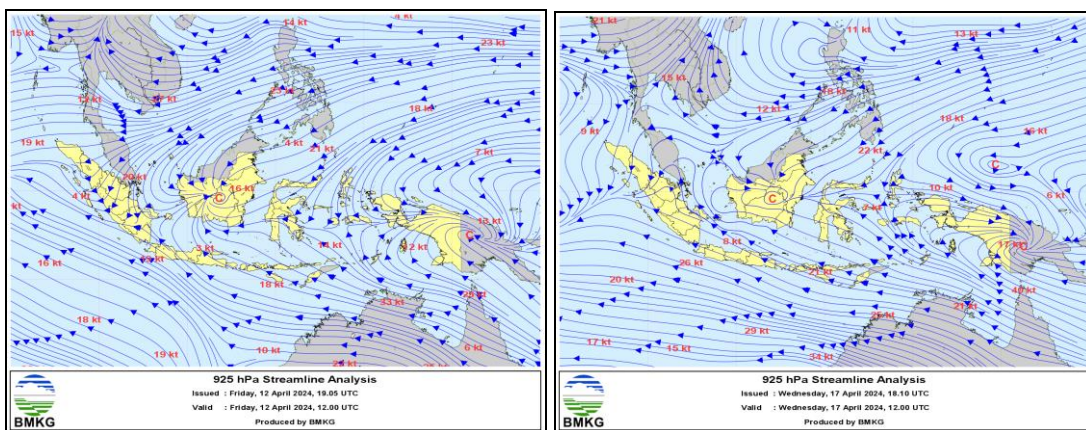


tersebut dapat memicu naiknya massa udara yang mengakibatkan tumbuhnya awan-awan hujan di sekitar wilayah tersebut. Belokan angin tajam (*shearline*) terdapat di sekitar wilayah Kepulauan Riau, Pulau Natuna, Bangka Belitung, Lampung, Selat Karimata, Banten, Laut Jawa, Bali, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Selat Makassar, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Nusa Tenggara Timur, Laut Timor, Laut Seram, Maluku, Maluku Utara, Laut Arafuru, Papua Barat, Papua Selatan, dan Papua Pegunungan.

Hasil pantauan Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor, kondisi cuaca di Banjarbaru dan sekitarnya pada dasarian I bulan April 2024 terdapat 5 hari hujan, dengan rincian 2 hari hujan intensitas ringan dan 3 hari hujan dengan intensitas sedang.

b. Dasarian Kedua

Pada sepuluh hari kedua (dasarian II) di bulan April 2024, seperti yang ditunjukkan pada peta analisis angin gradien (gambar 11), terlihat wilayah Indonesia di sekitar ekuator didominasi oleh kurang lebih 7 hingga 10 sel tekanan rendah, yaitu di Samudera Hindia, Pulau Sumatera, Kalimantan Tengah, Laut Sulawesi, Nusa Tenggara, Papua, Laut Arafuru, Papua Nugini, dan Australia. Di wilayah ekuator Indonesia juga tercatat kurang lebih 5 sel sirkulasi tertutup (*eddy*). Pada dasarian II April 2024, tidak terdapat sistem tekanan rendah di sekitar ekuator.



Gambar 11. Analisa Gradien Angin Lapisan Atas Dasarian II April 2024

Pada dasarian II terdapat Pola angin di wilayah Indonesia bagian utara pada dasarian II April 2024 umumnya bertiup dari arah Utara – Timur Laut dengan kecepatan 4 – 29 knot, sedangkan di bagian selatan angin bertiup dari arah Tenggara – Barat Laut dengan kecepatan 4 – 40 knot. Daerah pertemuan angin (*konvergensi*) umumnya terjadi di Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Bangka Belitung, Bengkulu, Sumatera Selatan, Lampung, Laut Jawa, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Bali,

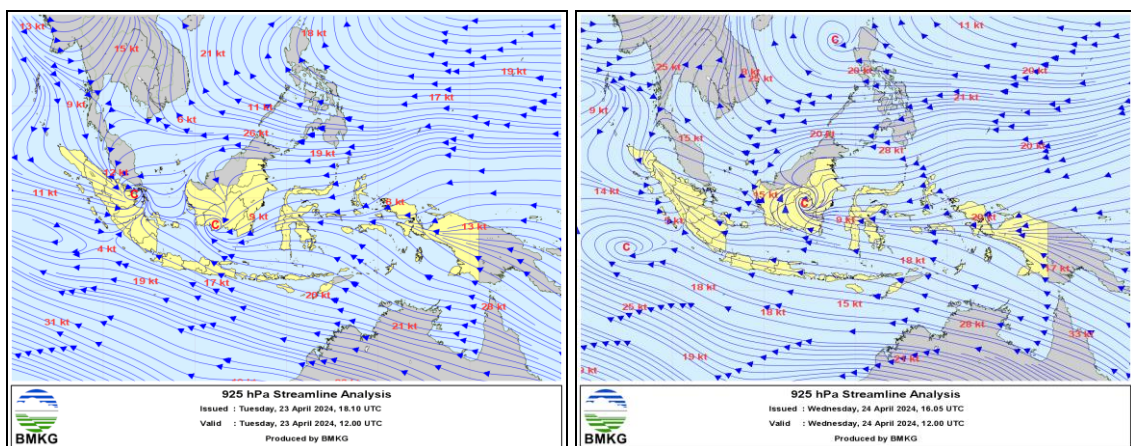


Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Selat Makassar, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Laut Banda, Maluku, Maluku Utara, Laut Arafuru, Papua Barat, Papua, Papua Tengah, Papua Selatan, Papua Pegunungan, dan Papua Barat Daya. Daerah *konvergensi* tersebut dapat memicu naiknya massa udara yang mengakibatkan tumbuhnya awan-awan hujan di sebagian wilayah tersebut. Belokan angin tajam (*shearline*) terdapat di wilayah Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Selat Malaka, Riau, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, Lampung, Laut Jawa, DKI Jakarta, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Maluku, Maluku Utara, Laut Flores, Laut Banda, Laut Arafuru, Papua Barat, Papua, Papua Tengah, Papua Selatan, Papua Pegunungan, dan Papua Barat Daya.

Hasil pantauan Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor, kondisi cuaca di Banjarbaru dan sekitarnya pada dasarian II bulan April 2024 terdapat 5 hari hujan dengan rincian 5 hari hujan intensitas ringan.

c. Dasarian Ketiga

Pada sepuluh hari ketiga (dasarian III) bulan April 2024, peta analisis gradien (gambar 12) menunjukkan daerah sekitar ekuator wilayah Indonesia didominasi oleh kurang lebih 7 hingga 9 sel tekanan rendah yaitu di daerah India, Vietnam, Myanmar, Thailand, Samudera Pasifik Utara, Selat Malaka, Laut Maluku, Papua Selatan, dan Papua Nugini. Di wilayah ekuator Indonesia juga tercatat kurang lebih 1 hingga 3 sel sirkulasi tertutup (*eddy*). Pada dasarian III April 2024 tidak terdapat sistem tekanan rendah di sekitar ekuator.



Gambar 12. Analisa Gradien Angin Lapisan Atas Dasarian III April 2024



Pola angin di wilayah Indonesia bagian Utara pada Dasarian III April 2024 umumnya bertiup dari arah Timur Laut – Barat dengan kecepatan angin 10 – 30 knot, sedangkan di bagian Selatan angin bertiup dari arah Timur Laut – Barat Daya juga dengan kecepatan 10 – 30 knot. Daerah pertemuan angin atau *konvergensi* umumnya terjadi di wilayah Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Bengkulu, Bangka Belitung, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Selat Makassar, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Utara, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat Daya, Papua Barat, Papua Tengah, Papua Pegunungan, dan Laut Arafuru. Daerah *konvergensi* tersebut dapat memicu naiknya massa udara yang mengakibatkan tumbuhnya awan-awan hujan di sebagian wilayah tersebut. Belokan angin tajam (*shearline*) terdapat di wilayah Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Sulawesi Utara, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, Papua Barat Daya, Papua Pegunungan, dan Papua Tengah.

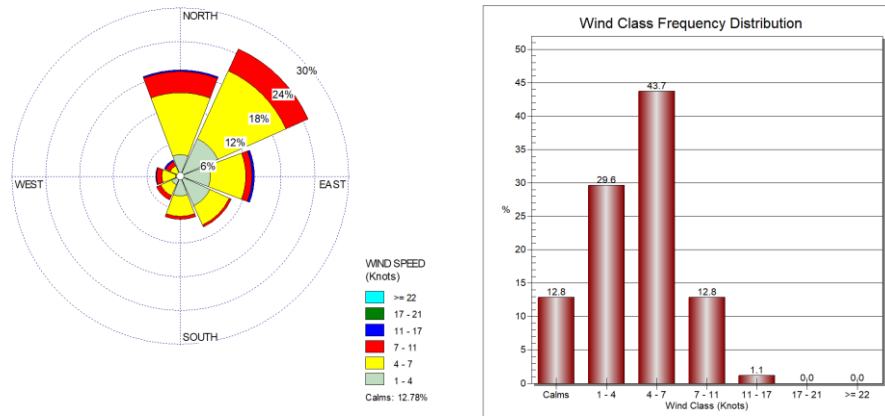
Hasil pantauan Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor, kondisi cuaca di Banjarbaru dan sekitarnya pada dasarian III bulan April 2024 terdapat 7 hari hujan dengan rincian 6 hari hujan intensitas ringan dan 1 hari hujan dengan intensitas sedang.

B. GAMBARAN KONDISI CUACA LOKAL

1. Angin

Berdasarkan hasil pengamatan Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor pada bulan April 2024, arah angin dominan bertiup dari arah Timur Laut (22.5° - 67.5°) dengan persentase sebesar 24%. Kecepatan angin terbanyak adalah 4 – 7 knot dengan persentase 43.6%, sedangkan kecepatan angin maksimum tercatat mencapai 15 knot pada tanggal 6 April 2024 pada jam 07.00 WITA. Distribusi angin pada bulan April 2024 berdasarkan arah dan kecepatannya (*Windrose*) dapat dilihat pada gambar 13 di bawah ini.



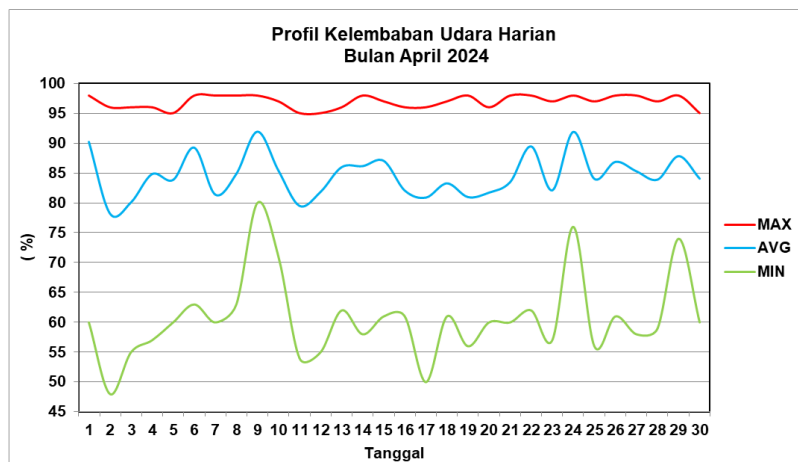


Gambar 13. Grafik Arah dan Kecepatan angin dominan Bulan April 2024

2. Kelembapan Udara

Profil kelembapan udara rata-rata harian bulan April 2024 berkisar antara 78 – 92%, dengan kelembapan maksimum harian berkisar antara 95 – 98%, dan kelembapan udara minimum harian berkisar antara 48 – 80%. Kelembapan minimum terendah terjadi pada tanggal 2 April 2024 pada pukul 16.00 WITA dengan nilai kelembapan 48%. Sedangkan kelembapan maksimum tertinggi terjadi dengan nilai kelembapan mencapai 98% pada rentang pukul 02.00 – 08.00 WITA. Profil kelembapan harian bulan April 2024 dapat

dilihat
pada
gambar
14
di
bawah
ini.

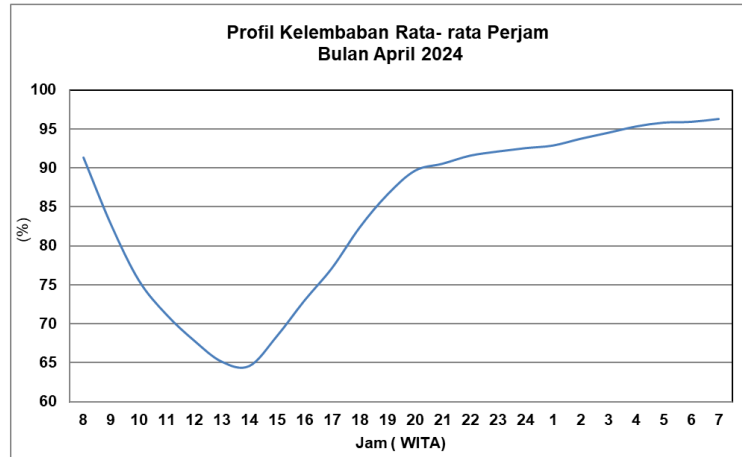


Gambar 14. Grafik Profil Kelembapan Udara Harian Bulan April 2024

Profil kelembapan udara rata-rata perjam mencapai nilai maksimum terjadi antara jam 05.00 – 07.00 WITA dengan nilai berkisar antara 95.8 – 96.3%, sedangkan nilai



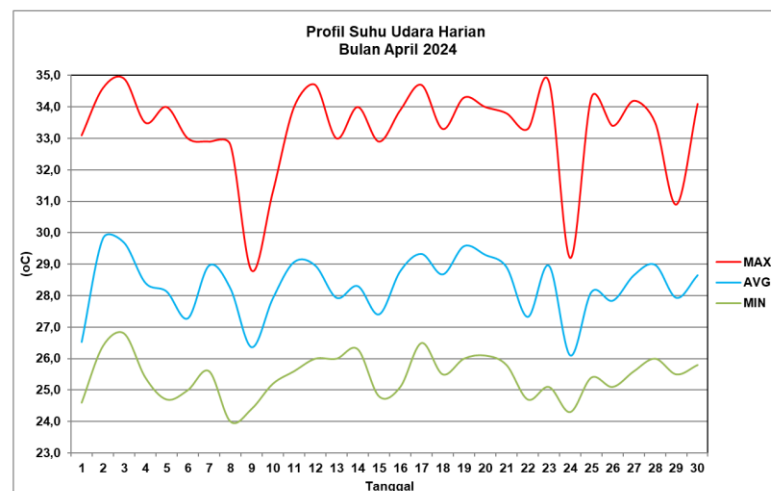
kelembapan udara minimum terjadi antara jam 13.00 – 14.00 WITA dengan nilai 64.6 – 65.2%. Profil kelembapan rata-rata perjam bulan April 2024 secara rinci dapat dilihat pada gambar 15.



Gambar 15. Grafik Profil Kelembaban Udara Rata-rata perjam Bulan April 2024

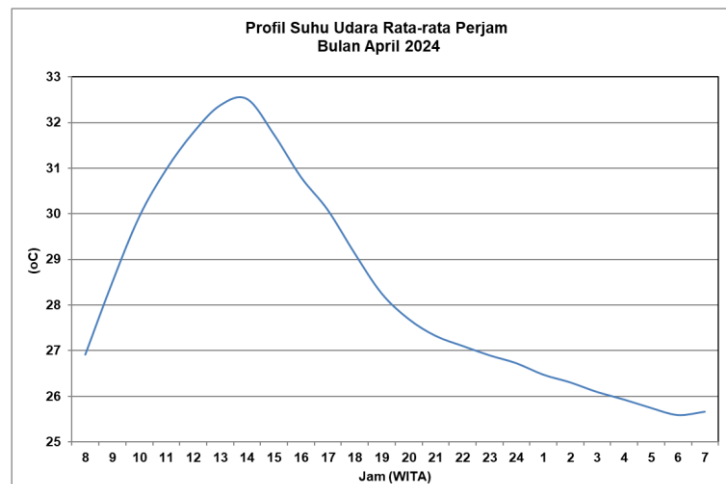
3. Suhu Udara

Profil suhu udara rata-rata harian bulan April 2024 berkisar antara 26.1 – 29.8°C, suhu udara maksimum harian berkisar antara 28.8 – 34.9°C dan suhu udara minimum harian berkisar antara 24.0 – 26.8°C. Suhu udara maksimum tertinggi adalah sebesar 34.9°C yang terjadi pada tanggal 3 April 2024 antara pukul 15.00 hingga 16.00 WITA. Sedangkan suhu minimum terendah tercatat 24.0°C yang terjadi pada tanggal 8 April 2024 pada pukul 06.00 hingga 07.00 WITA. Profil suhu udara harian pada bulan April 2024 dapat dilihat pada gambar 16 di bawah ini.



Gambar 16. Grafik Profil Suhu Udara Harian Bulan April 2024

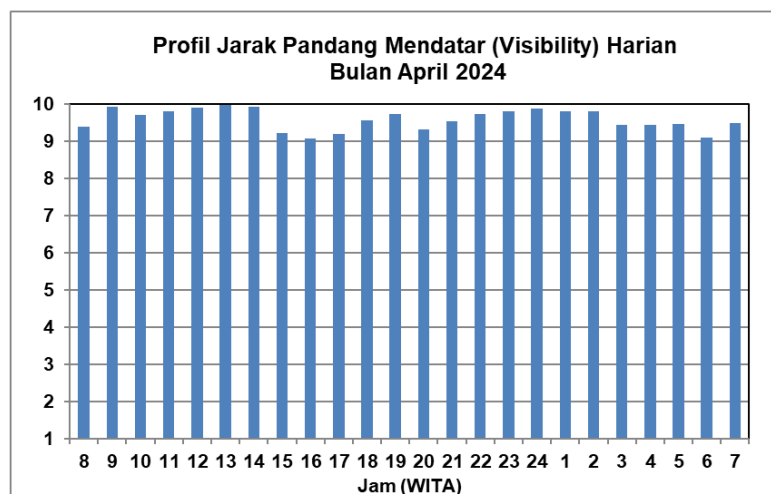
Profil suhu udara rata-rata perjam bulan April 2024 dapat dilihat pada gambar 17. Dari grafik dapat terlihat kecenderungan suhu udara meningkat mulai pukul 08.00 WITA hingga pukul 14.00 WITA. Nilai maksimum suhu udara rata-rata perjam berkisar antara 31.7 – 32.5°C terjadi antara pukul 12.00 – 15.00 WITA. Nilai minimum suhu udara rata-rata perjam berkisar antara jam 05.00 – 07.00 WITA dengan suhu berkisar 25.6 – 25.7°C.



Gambar 17. Grafik Profil Suhu Udara Rata-rata Per Jam Bulan April 2024

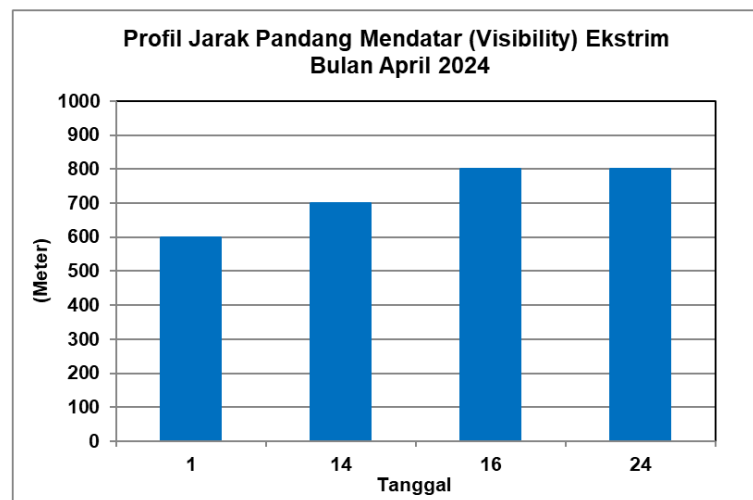
4. Jarak Pandang Mendatar (*Visibility*)

Hasil pengamatan jarak pandang mendatar rata-rata perjam di Bandara Syamsudin Noor pada bulan April 2024 umumnya 9.6 km. Jarak pandang maksimum (≥ 9 km) terjadi sepanjang hari. Profil jarak pandang mendatar (*visibility*) rata-rata harian pada bulan April 2024 dapat dilihat pada gambar 18 di bawah ini.



Gambar 18. Grafik Jarak Pandang Mendatar (*visibility*) Bulan April 2024

Selama bulan April 2024, jarak pandang mendatar (*visibility*) yang tergolong ekstrem (≤ 1000 m) terjadi sebanyak 4 kali kejadian. Kejadian *visibility* ekstrem dominan diakibatkan oleh hujan dengan intensitas Ringan hingga Sedang disertai kilat/petir. Grafik jarak pandang mendatar (*visibility*) ekstrem pada bulan April 2024 dapat dilihat pada gambar 19.

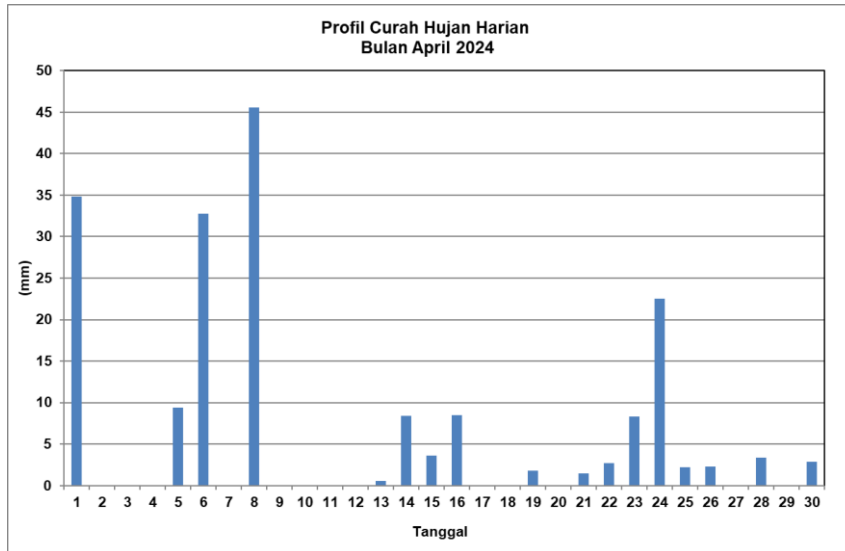


Gambar 19. Grafik Jarak Pandang Mendatar (*visibility*) Ekstrem Bulan April 2024

5. Curah Hujan

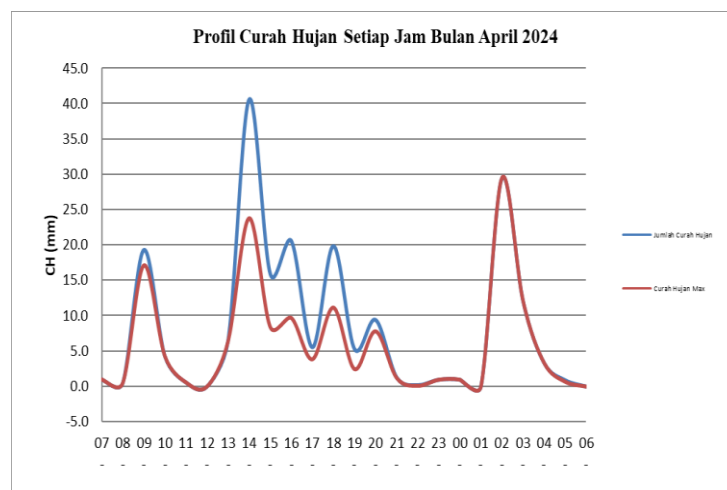
Berdasarkan hasil pengukuran, jumlah curah hujan kumulatif bulan April 2024 adalah sebesar 191.5 mm dengan hari hujan sebanyak 17 hari. Pada dasarian I total curah hujan terukur sebesar 122.6 mm. Pada dasarian II total curah hujan terukur sebesar 22.9 mm. Sedangkan pada dasarian III total curah hujan terukur sebesar 46.0 mm. Curah hujan tertinggi dalam 24 jam tercatat sebesar 45.6 mm yang terjadi pada tanggal 8 April 2024. Normal jumlah curah hujan (rata-rata 30 tahun) bulan April di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor sebesar 241 mm. Jika dibandingkan dengan normalnya, jumlah curah hujan pada bulan April 2024 tergolong bersifat di Bawah Normal. Grafik jumlah curah hujan harian bulan April 2024 dapat dilihat pada gambar 20 di bawah ini.





Gambar 20. Grafik Curah Hujan Harian April 2024

Berdasarkan hasil pantauan penakar hujan otomatis tipe Hellman di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor selama bulan April 2024, tercatat total jumlah curah hujan maksimum perjam sebesar 40.6 mm yang terjadi antara pukul 14.00 – 15.00 WITA dan jumlah curah hujan maksimum mutlak yakni sebesar 29.5 mm yang terjadi pada tanggal 09 April 2024 pada pukul 02.00 – 03.00 WITA. Grafik kejadian hujan harian pada bulan April 2024 dapat dilihat pada gambar 21 di bawah ini.

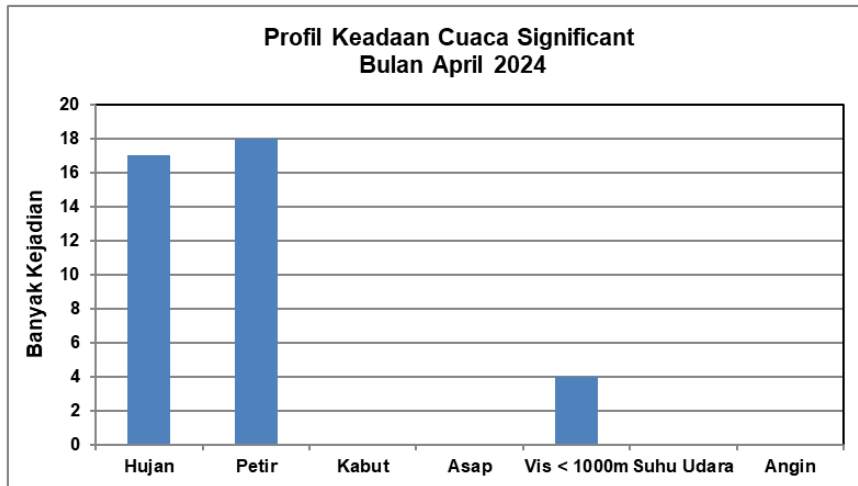


Gambar 21. Grafik Profil Curah Hujan Setiap Jam Bulan April 2024



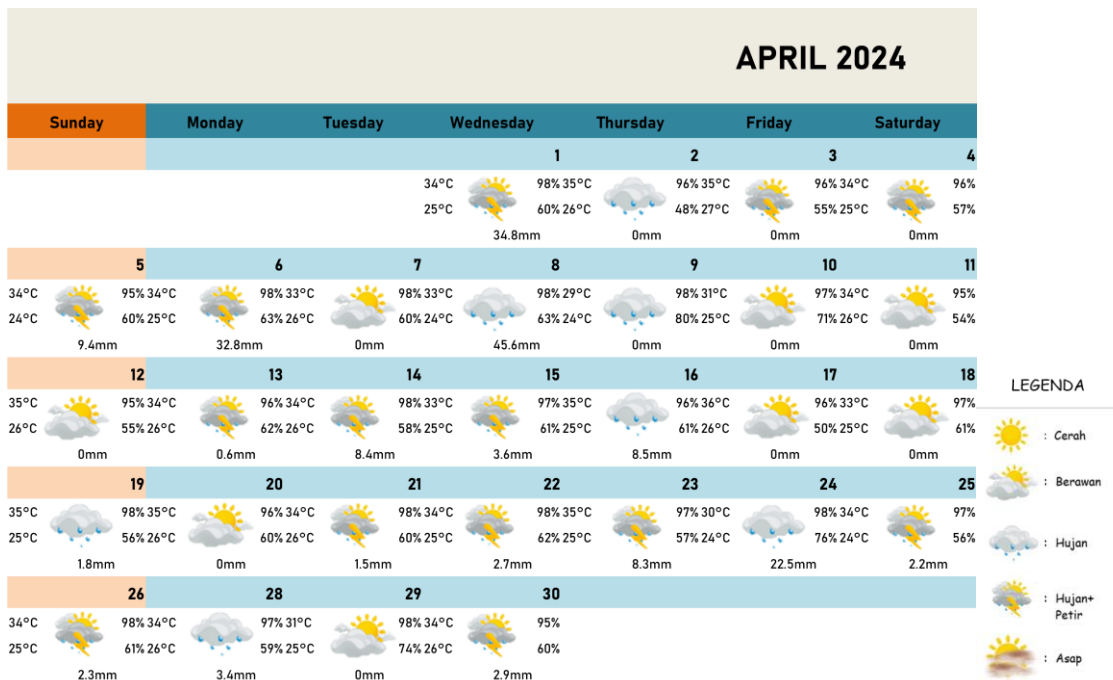
6. Keadaan Cuaca

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama bulan April 2024 di Stasiun Syamsudin Noor, kondisi cuaca berupa kejadian hujan terjadi sebanyak 17 kali, kejadian petir terjadi sebanyak 18 kali, dan kejadian jarak pandang kurang dari 1000 meter sebanyak 4 kali. Profil keadaan cuaca signifikan pada bulan April 2024 dapat dilihat pada gambar 22 di bawah ini.



Gambar 22. Grafik Cuaca Signifikan Bulan April 2024

7. Kalender Cuaca



Gambar 23. Kalender Cuaca Bulan April 2024



IV. KEJADIAN CUACA EKSTREM

DASARIAN I

- a. Hujan Lebat – Sangat Lebat

NIHIL

- b. Angin Kencang

NIHIL

- c. Suhu Ekstrem

NIHIL

- d. Jarak Pandang Mendatar

Pada tanggal 1 April 2024 tercatat jarak pandang mendatar minimum kurang dari 1000 m yaitu mencapai 600 m. Hal ini disebabkan karena terjadinya hujan dengan intensitas lebat di wilayah Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor.

DASARIAN II

- a. Hujan Lebat – Sangat Lebat

NIHIL

- b. Angin Kencang

NIHIL

- c. Suhu Ekstrem

NIHIL

- d. Jarak Pandang Mendatar

Pada tanggal 14 dan 16 April 2024 tercatat jarak pandang mendatar minimum kurang dari 1000 m. Jarak pandang mencapai 700 m pada tanggal 14 April 2024 dan mencapai 800 m pada tanggal 16 April 2024. Hal ini disebabkan karena terjadinya hujan dengan intensitas lebat yang disertai petir pada tanggal 14 April 2024 dan hujan dengan intensitas lebat pada tanggal 16 April 2024 di wilayah Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor.

DASARIAN III

- a. Hujan Lebat – Sangat Lebat

NIHIL

- b. Angin Kencang



NIHIL

- c. Suhu Ekstrem

NIHIL

- d. Jarak Pandang Mendatar

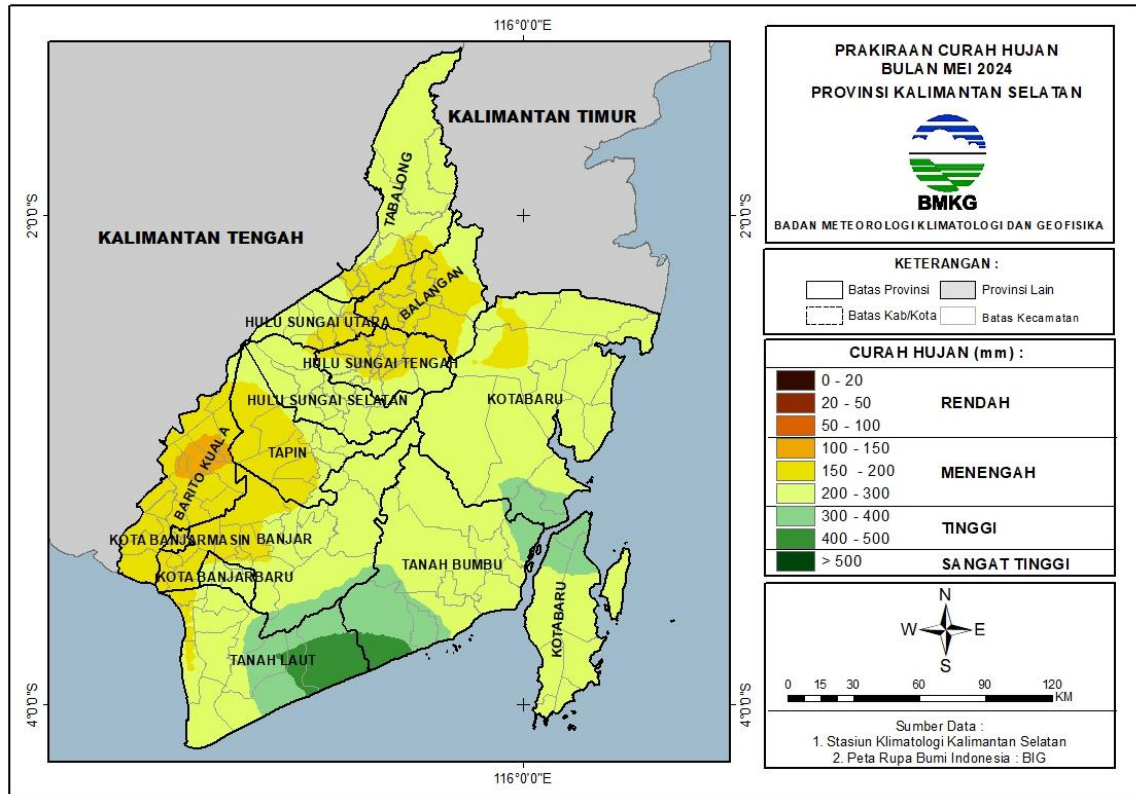
Pada tanggal 24 April 2024 tercatat jarak pandang mendatar minimum kurang dari 1000 m yaitu mencapai 800 m. Hal ini disebabkan karena terjadinya hujan dengan intensitas lebat di wilayah Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor.



V. PRAKIRAAN

A. PRAKIRAAN HUJAN

1. Prakiraan Curah Hujan Mei 2024



Gambar 24. Prakiraan Curah Hujan Kalimantan Selatan Mei 2024

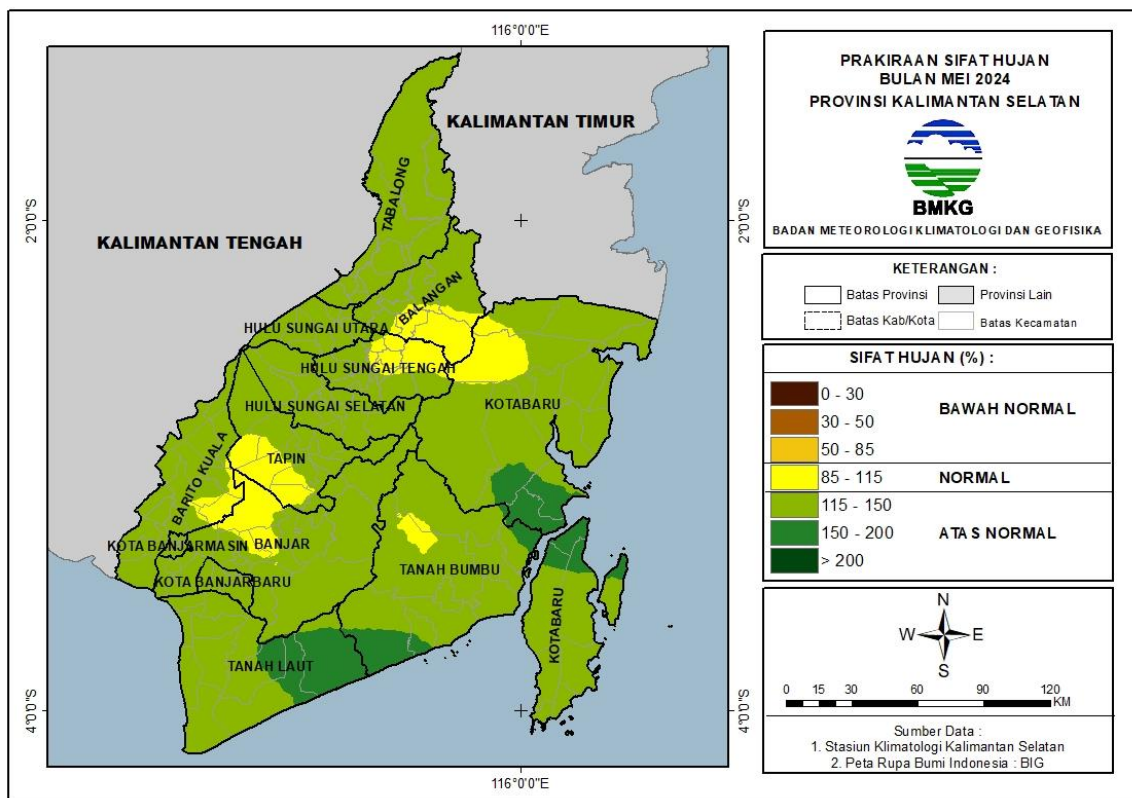
(Sumber: Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan)

Prakiraan akumulasi curah hujan Mei 2024 di wilayah Kalimantan Selatan secara umum berada dalam kategori **menengah** antara **100 – 300 mm**. Adapun wilayah dengan kategori **tinggi** antara **300 – 400 mm** yaitu **Kab. Banjar** (Aranio, Karang Intan), **Kab. Kotabaru** (Kelumpang Hilir, Pulau Sebuku, Kelumpang Hulu, Kelumpang Selatan, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Utara), **Kab. Tabalong** (Muara Uya), **Kab. Tanah Bumbu** (Kusan Hilir, Simpang Empat, Mantewe, Sungai Loban, Angsana, Kusan Hulu, Satui), **Kab. Tanah Laut** (Jorong, Bajuin, Batu Ampar, Kintap), dan antara 400 – 500 mm yaitu **Kab. Tanah Bumbu** (Angsana, Satui), **Kab. Tanah Laut** (Batu Ampar, Jorong, Kintap). Prakiraan curah hujan bulan Mei 2024 di wilayah Kalimantan Selatan dapat dilihat pada Gambar 24.



2. Prakiraan Sifat Hujan Mei 2024

Prakiraan sifat hujan Mei 2024 di wilayah Kalimantan Selatan berdasarkan data Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan secara umum berada pada kondisi **Atas Normal**. Adapun wilayah dengan kategori **Normal** yaitu **Kab. Balangan** (Awayan, Baturandi, Halong, Juai, Paringin Selatan, Tebing Tinggi), **Kab. Banjar** (Astambul, Cintapuri Darussalam, Martapura Barat, Mataraman, Simpang Empat, Sungai Tabuk, Karang Intan), **Kab. Barito Kuala** (Bakumpai, Belawang, Cerbon, Jejangkit, Mandastana, Rantau Badauh), **Kab. Hulu Sungai Tengah** (Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batang Alai Utara, Batu Benawa, Hantakan, Limpasu, Pandawan), **Kab. Kotabaru** (Hampang, Kelumpang Hulu, Pamukan Barat, Sungai Durian), **Kab. Tanah Bumbu** (Mantewe, Kusan Hulu), **Kab. Tapin** (Binuang, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Salam Babaris, Tapin Selatan, Tapin Tengah). Prakiraan sifat curah hujan bulan Mei 2024 di wilayah Kalimantan Selatan dapat dilihat pada Gambar 25.

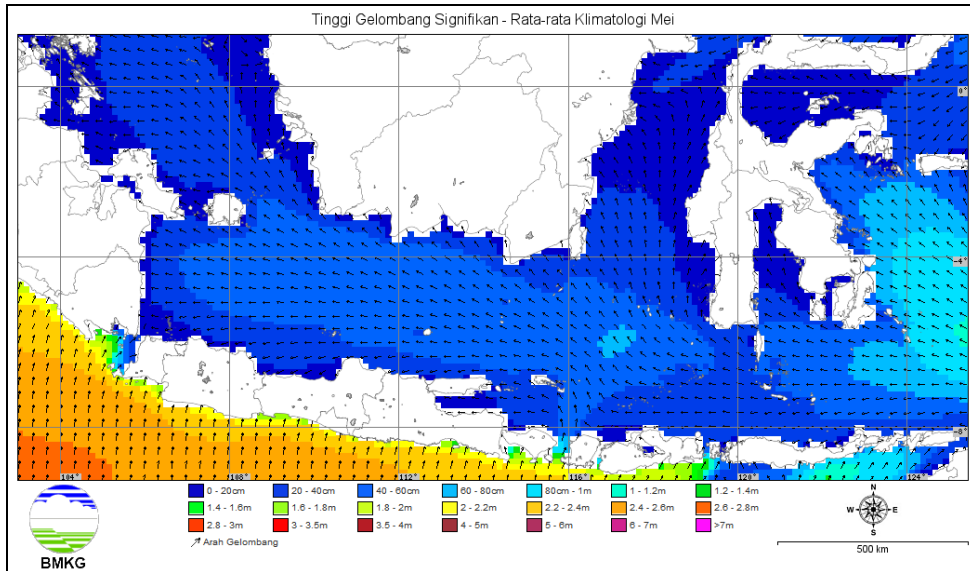


Gambar 25. Prakiraan Sifat Hujan Kalimantan Selatan Bulan Mei 2024
(Sumber: Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan)



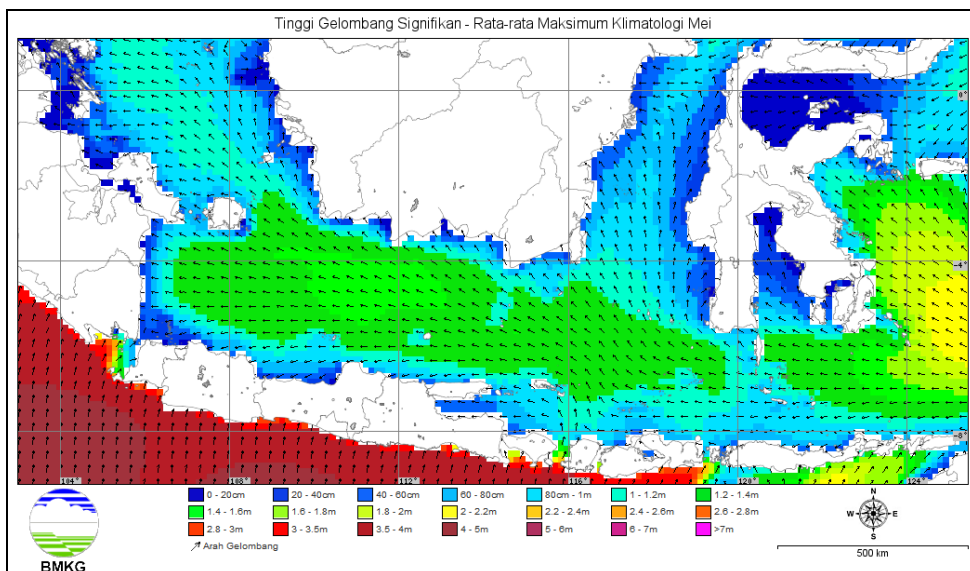
B. INFORMASI KELAUTAN

1. Tinggi Gelombang Signifikan



Gambar 26. Rata-rata Tinggi Gelombang Signifikan Bulan Mei

Berdasarkan Gambar 26, secara klimatologis rata-rata tinggi gelombang signifikan pada bulan Mei di wilayah perairan Kalimantan Selatan berkisar antara 0.1 – 0.8 m dengan arah gelombang dominan dari arah Timur hingga Tenggara. Rata-rata gelombang signifikan tertinggi berada di wilayah perairan Laut Jawa bagian Timur.



Gambar 27. Rata-rata Maksimum Tinggi Gelombang Signifikan Bulan Mei



Berdasarkan Gambar 27, secara klimatologis rata-rata maksimum tinggi gelombang signifikan pada bulan Mei berkisar antara 0.2 – 1.6 m dengan arah gelombang dominan dari arah Timur hingga Tenggara. Gelombang signifikan tertinggi berada di wilayah perairan Laut Jawa bagian Tengah.

2. Pasang Surut

Informasi prakiraan pasang surut air laut bulan Mei 2024 (Lampiran 1). Pasang maksimum untuk perairan Muara Sungai Barito diperkirakan terjadi pada rentang tanggal 1 – 5 Mei 2024 berlanjut 10 – 18 Mei 2024 (fase perigee/jarak terdekat Bumi - Bulan dan fase bulan baru), dan 25 – 31 Mei 2024 (fase bulan purnama) dengan pasang maksimum berkisar antara 2.5 – 3.0 m. Pasang maksimum di perairan Muara Sungai Barito diperkirakan terjadi pada siang hingga sore hari. Sedangkan pasang maksimum untuk perairan Kotabaru diperkirakan terjadi pada rentang tanggal 8 – 14 Mei 2024 (fase perigee/jarak terdekat Bumi - Bulan dan fase bulan baru), dan 23 – 29 Mei 2024 (fase bulan purnama) dengan pasang maksimum berkisar antara 2.5 – 3.0 m. Pasang maksimum perairan Kotabaru diperkirakan terjadi pada pagi dan siang hari.



VI. RANGKUMAN KEGIATAN

Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin mengisi Bulan April 2024 dengan ragam kegiatan operasional baik dalam lingkup internal maupun eksternal. Adapun kegiatan yang dilaksanakan diantaranya:

1. Buka Puasa Bersama Pegawai Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin

Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin menggelar acara buka puasa bersama di kantor operasional Bandara Syamsudin Noor pada tanggal 5 April 2024. Acara ini dihadiri oleh Bapak Karmana S.Si, M.M selaku Kepala Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor, para pegawai serta PPNPN. Acara ini dibuka oleh sambutan dari Bapak Karmana S.Si, M.M. Beliau menyampaikan permohonan maaf lahir dan batin serta merasa bersyukur dapat berkumpul bersama dengan pegawai Stasiun Meteorologi Banjarmasin. Acara buka bersama diharapkan menjadi wadah silaturahmi dan kebersamaan antar pegawai Stasiun Meteorologi Banjarmasin.



Gambar 28. Buka Puasa Bersama Pegawai Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin

2. Posko Angkutan Lebaran Terpadu Tahun 2024

Dalam rangka mengantisipasi arus mudik lebaran 2024, Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor ikut serta dalam menyukseskan Posko Angkutan Lebaran Terpadu 2023. Hal tersebut diwujudkan melalui penyebaran informasi kepada masyarakat yang terdiri atas informasi cuaca, curah hujan, tinggi gelombang, gempa bumi, dan tsunami. Posko Angkutan Lebaran Terpadu Tahun 2024 dilaksanakan dari tanggal 3 April s.d. 18 April 2024 yang tersebar di Bandara Udara Syamsudin Noor Banjarmasin, Pelabuhan Trisakti Banjarmasin, PPI Banjarmasin, Terminal Barakat KM. 18 Banjar, serta Terminal Barakat KM. 06 Banjarmasin.





Gambar 29. Posko Angkutan Lebaran Terpadu Tahun 2024

3. Sosialisasi PT TASPEN

Pada tanggal 25 April 2024, Tim PT TASPEN Banjarmasin mengadakan sosialisasi program dan layanan PT TASPEN di Gedung Tata Usaha Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin. Tujuan sosialisasi ini untuk memberikan informasi kepada pegawai Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor mengenai hak dan kewajiban pegawai ASN selaku peserta PT Taspem sehingga kesejahteraan para pegawai tetap terjamin saat pensiun. Melalui sosialisasi ini diharapkan para pegawai ASN dapat memahami manfaat dari produk PT TASPEN seperti Tabungan Hari Tua, Jaminan Kematian, Jaminan Kecelakaan Kerja.



Gambar 30. Sosialisasi PT. Taspem

4. Pelepasan Purna Tugas Kepala Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin

Pada tanggal 29 April 2024 dilaksanakan Acara Halal Bihalal sekaligus Pelepasan Purna Tugas Bapak Karmana, S.Si, MM selaku Kepala Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin selama periode 2018-2024. Acara ini dihadiri Kepala Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan, Komandan Pangkalan TNI AU Syamsudin Noor, General Manager PT. Angkasa Pura Syamsudin Noor Banjarmasin, General Manager



PT. Pertamina Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin, General Manager Perum LPPNPI cabang Banjarmasin, Kepala BPBD Provinsi Kalimantan Selatan, Kepala Stasiun Meteorologi Tjilik Riwut Palangkaraya, Kepala Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam Kotabaru, Kepala Stasiun Meteorologi Iskandar Kota Waringin Barat, Kepala Stasiun Haji Asan Kota Waringin Timur, Kepala Stasiun Sanggu Barito Selatan, Kepala PT Taspen Banjarmasin, para anggota Dharma Wanita Persatuan BMKG Kalimantan Selatan, serta Pegawai Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin.

Acara perpisahan ini berlangsung di The Breeze Water Park & Café dengan lancar dan khidmat. Kepala Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin Karmana S.Si, MM menyampaikan permintaan maaf apabila terdapat perlakuan dan tutur kata yang kurang berkenan selama menjalankan tugas sebagai Kepala Stasiun. Beliau juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak stakeholder terkait serta kepada para pegawai Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin yang ikut bekerja sama dan berkolaborasi dengan beliau selama mengemban tugas sebagai Kepala Stasiun.



Gambar 31. Pelepasan Purna Tugas Kepala Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin

Melalui video perpisahan, pegawai Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor menyampaikan pesan dan kesan untuk Bapak Karmana S.Si, MM selama beliau menjabat sebagai Kepala Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin. Acara ini ditutup dengan penyerahan cenderamata dari para tamu undangan.



TIM REDAKSI

Pelindung : Goeroeh Tjiptanto, S.Stat, M.T.I
Plt. Kepala Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor

Penanggungjawab : Dedy Supratono, M.Ling
Kapokja Observasi dan Pengolahan Data

Anggota Tim : 1. Rianita Sekar Utami
2. Purwo Aji Setiawan
3. Adhitya Prakoso
4. Uli Mahanani
5. Utari Randiana
6. Bayu Kencana Putra
7. Rimelda Yuni Hasteti
8. Muhammad Shaa Imul Qadri
9. Ruth Mandasari Saragih
10. Putri Cahyaningsih
11. Fitma Surya Arghani
12. Liesda Dwi Kartika
13. Rara Rahmita Nurafifah
14. Maya Kinasih
15. Muhammad Ibnu Mubarak



LAMPIRAN

Lampiran 1

Pasang Surut Air Laut Bulan Mei 2024

46. MUARA SUNGAI BARITO

03° 27' 13" S/S - 114° 31' 11" T/E

MEI/MAY 2024

Waktu/Time : G.M.T. + 07.00

| J | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | J |
|----|-----|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-----|-----|-----|-------|-------|-------|-------|------|
| T | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | T |
| 1 | 0.8 | 0.5 | 0.4 | 0.4 | * 0.4 | 0.5 | 0.9 | 1.3 | 1.9 | 2.3 | 2.7 | 2.8 | 2.9 | * 2.8 | 2.6 | 2.4 | 2.1 | 1.9 | 1.7 | 1.6 | 1.5 | 1.5 | 1.4 | 1.2 | 1 |
| 2 | 1.0 | 0.8 | 0.6 | 0.5 | 0.4 | * 0.5 | 0.7 | 1.0 | 1.5 | 2.0 | 2.5 | 2.7 | 2.9 | * 2.8 | 2.7 | 2.5 | 2.2 | 1.9 | 1.6 | 1.5 | 1.4 | * 1.4 | 1.5 | * 1.4 | 2 |
| 3 | 1.3 | 1.1 | 0.9 | 0.7 | 0.6 | 0.6 | * 0.6 | 0.9 | 1.2 | 1.7 | 2.2 | 2.5 | 2.8 | 2.8 | * 2.7 | 2.5 | 2.3 | 1.9 | 1.6 | 1.4 | 1.3 | * 1.3 | 1.4 | 1.4 | * 3 |
| 4 | 1.4 | 1.3 | 1.2 | 1.0 | 0.9 | 0.8 | 0.7 | * 0.8 | 1.1 | 1.4 | 1.9 | 2.3 | 2.6 | 2.7 | * 2.7 | 2.5 | 2.3 | 2.0 | 1.7 | 1.4 | 1.2 | 1.2 | * 1.2 | 1.4 | 4 |
| 5 | 1.5 | 1.5 | * 1.4 | 1.4 | 1.2 | 1.1 | 1.0 | 1.0 | * 1.1 | 1.3 | 1.6 | 2.0 | 2.3 | 2.5 | 2.6 | * 2.5 | 2.3 | 2.0 | 1.7 | 1.4 | 1.1 | 1.0 | * 1.0 | 1.2 | 5 |
| 6 | 1.3 | 1.5 | 1.6 | 1.6 | * 1.5 | 1.5 | 1.3 | 1.3 | 1.2 | * 1.3 | 1.5 | 1.8 | 2.1 | 2.3 | 2.4 | * 2.4 | 2.3 | 2.0 | 1.7 | 1.4 | 1.1 | 0.9 | 0.9 | * 0.9 | 6 |
| 7 | 1.1 | 1.4 | 1.6 | 1.7 | 1.8 | * 1.8 | 1.7 | 1.6 | 1.5 | 1.5 | * 1.6 | 1.7 | 1.9 | 2.1 | 2.2 | 2.3 | * 2.2 | 2.0 | 1.7 | 1.4 | 1.1 | 0.8 | 0.7 | * 0.7 | 7 |
| 8 | 0.9 | 1.1 | 1.4 | 1.7 | 1.9 | 2.0 | 2.0 | * 2.0 | 1.9 | 1.8 | 1.8 | * 1.8 | 1.8 | 1.9 | 2.0 | 2.1 | * 2.1 | 1.9 | 1.7 | 1.4 | 1.1 | 0.8 | 0.6 | 0.6 | * 8 |
| 9 | 0.6 | 0.8 | 1.1 | 1.5 | 1.8 | 2.1 | 2.2 | 2.3 | * 2.2 | 2.2 | 2.1 | 2.0 | 1.9 | 1.9 | * 1.9 | 2.0 | * 2.0 | 1.9 | 1.7 | 1.4 | 1.1 | 0.8 | 0.6 | 0.5 | 9 |
| 10 | 0.5 | * 0.6 | 0.8 | 1.2 | 1.6 | 2.0 | 2.3 | 2.4 | 2.5 | * 2.5 | 2.4 | 2.3 | 2.2 | 2.0 | 1.9 | 1.9 | 1.8 | 1.8 | 1.6 | 1.4 | 1.2 | 0.9 | 0.6 | 0.5 | 10 |
| 11 | 0.4 | * 0.4 | 0.6 | 0.9 | 1.3 | 1.8 | 2.2 | 2.5 | 2.6 | 2.7 | * 2.7 | 2.6 | 2.4 | 2.2 | 2.0 | 1.9 | 1.8 | 1.7 | 1.6 | 1.4 | 1.2 | 0.9 | 0.7 | 0.5 | 11 |
| 12 | 0.4 | 0.3 | * 0.4 | 0.6 | 1.0 | 1.4 | 1.9 | 2.4 | 2.7 | 2.8 | 2.9 | * 2.8 | 2.7 | 2.5 | 2.2 | 2.0 | 1.8 | 1.6 | 1.5 | 1.4 | 1.3 | 1.0 | 0.8 | 0.6 | 12 |
| 13 | 0.4 | 0.4 | 0.3 | * 0.4 | 0.7 | 1.1 | 1.6 | 2.1 | 2.5 | 2.8 | 2.9 | 3.0 | * 2.9 | 2.7 | 2.5 | 2.1 | 1.8 | 1.6 | 1.5 | 1.4 | 1.3 | 1.1 | 0.9 | 0.7 | 13 |
| 14 | 0.5 | 0.4 | 0.4 | * 0.4 | 0.5 | 0.8 | 1.3 | 1.8 | 2.3 | 2.6 | 2.9 | 3.0 | 3.0 | * 2.9 | 2.7 | 2.3 | 2.0 | 1.7 | 1.5 | 1.4 | 1.3 | 1.2 | 1.0 | 0.8 | 14 |
| 15 | 0.7 | 0.6 | 0.5 | 0.5 | * 0.5 | 0.7 | 1.0 | 1.5 | 2.0 | 2.4 | 2.7 | 2.9 | 3.0 | * 2.9 | 2.8 | 2.5 | 2.2 | 1.8 | 1.6 | 1.4 | 1.3 | 1.2 | 1.1 | 1.0 | 15 |
| 16 | 0.8 | 0.7 | 0.6 | 0.6 | 0.6 | * 0.7 | 0.9 | 1.2 | 1.7 | 2.1 | 2.5 | 2.7 | 2.9 | 2.9 | * 2.8 | 2.6 | 2.3 | 1.9 | 1.6 | 1.4 | 1.3 | 1.3 | 1.2 | 1.1 | 16 |
| 17 | 1.0 | 0.9 | 0.8 | 0.8 | 0.7 | * 0.8 | 0.9 | 1.1 | 1.5 | 1.9 | 2.3 | 2.5 | 2.7 | 2.7 | * 2.7 | 2.5 | 2.3 | 2.0 | 1.7 | 1.4 | 1.3 | 1.2 | 1.2 | 1.2 | 17 |
| 18 | 1.2 | 1.1 | 1.0 | 1.0 | 1.0 | 0.9 | * 1.0 | 1.1 | 1.4 | 1.7 | 2.0 | 2.3 | 2.5 | 2.6 | * 2.5 | 2.4 | 2.2 | 2.0 | 1.7 | 1.4 | 1.2 | 1.2 | 1.2 | 1.2 | 18 |
| 19 | 1.3 | * 1.2 | 1.2 | 1.2 | 1.2 | * 1.2 | 1.2 | 1.4 | 1.6 | 1.9 | 2.2 | 2.3 | 2.4 | * 2.4 | 2.3 | 2.1 | 1.9 | 1.6 | 1.4 | 1.2 | 1.1 | * 1.1 | 1.2 | 1.2 | 19 |
| 20 | 1.3 | 1.3 | 1.4 | 1.4 | 1.4 | 1.4 | 1.4 | 1.4 | 1.5 | 1.6 | 1.8 | 2.0 | 2.2 | 2.3 | * 2.3 | 2.2 | 2.0 | 1.8 | 1.5 | 1.3 | 1.1 | 1.0 | * 1.0 | 1.1 | 20 |
| 21 | 1.2 | 1.4 | 1.5 | 1.6 | 1.6 | 1.6 | 1.7 | 1.7 | 1.8 | 1.9 | 2.0 | 2.1 | 2.2 | * 2.2 | 2.1 | 1.9 | 1.7 | 1.4 | 1.2 | 1.0 | 0.8 | 0.8 | * 0.9 | 21 | |
| 22 | 1.1 | 1.3 | 1.5 | 1.6 | 1.8 | 1.8 | 1.9 | 1.9 | 1.9 | 2.0 | 2.1 | 2.1 | 2.2 | * 2.2 | 2.1 | 1.9 | 1.6 | 1.3 | 1.1 | 0.8 | 0.7 | 0.6 | * 0.7 | 22 | |
| 23 | 0.9 | 1.1 | 1.4 | 1.6 | 1.8 | 2.0 | 2.1 | 2.1 | 2.1 | 2.2 | 2.2 | 2.2 | 2.2 | * 2.1 | 2.1 | 1.9 | 1.6 | 1.3 | 1.0 | 0.8 | 0.6 | 0.5 | * 0.5 | 23 | |
| 24 | 0.6 | 0.8 | 1.1 | 1.5 | 1.8 | 2.1 | 2.2 | 2.3 | 2.3 | 2.4 | * 2.4 | 2.3 | 2.3 | 2.2 | 2.1 | 2.1 | 1.9 | 1.7 | 1.4 | 1.1 | 0.8 | 0.5 | 0.4 | 0.3 | * 24 |
| 25 | 0.4 | 0.6 | 0.9 | 1.2 | 1.7 | 2.0 | 2.3 | 2.4 | 2.5 | 2.5 | * 2.5 | 2.5 | 2.4 | 2.3 | 2.2 | 2.1 | 1.9 | 1.8 | 1.5 | 1.2 | 0.9 | 0.6 | 0.3 | 0.2 | * 25 |
| 26 | 0.2 | 0.4 | 0.6 | 0.9 | 1.4 | 1.8 | 2.2 | 2.5 | 2.6 | 2.7 | * 2.7 | 2.6 | 2.5 | 2.4 | 2.2 | 2.1 | 1.9 | 1.8 | 1.6 | 1.4 | 1.0 | 0.7 | 0.4 | 0.2 | 26 |
| 27 | 0.2 | * 0.2 | 0.4 | 0.7 | 1.1 | 1.6 | 2.0 | 2.4 | 2.7 | 2.8 | 2.8 | * 2.8 | 2.7 | 2.5 | 2.3 | 2.1 | 1.9 | 1.8 | 1.7 | 1.5 | 1.2 | 0.9 | 0.6 | 0.4 | 27 |
| 28 | 0.2 | 0.2 | * 0.3 | 0.4 | 0.8 | 1.2 | 1.7 | 2.2 | 2.6 | 2.8 | 2.9 | * 2.8 | 2.8 | 2.6 | 2.4 | 2.1 | 1.9 | 1.8 | 1.7 | 1.6 | 1.4 | 1.2 | 0.9 | 0.6 | 28 |
| 29 | 0.4 | 0.3 | 0.3 | * 0.3 | 0.5 | 0.9 | 1.4 | 1.9 | 2.4 | 2.7 | 2.9 | 2.9 | * 2.8 | 2.7 | 2.5 | 2.2 | 1.9 | 1.7 | 1.6 | 1.5 | 1.3 | 1.1 | 0.9 | 0.9 | 29 |
| 30 | 0.7 | 0.5 | 0.4 | 0.4 | * 0.5 | 0.7 | 1.1 | 1.6 | 2.1 | 2.5 | 2.8 | 2.9 | * 2.9 | 2.7 | 2.5 | 2.2 | 1.9 | 1.7 | 1.5 | 1.4 | * 1.4 | 1.4 | 1.3 | 1.2 | 30 |
| 31 | 1.0 | 0.8 | 0.6 | 0.6 | 0.6 | * 0.7 | 0.9 | 1.3 | 1.8 | 2.3 | 2.6 | 2.8 | 2.8 | * 2.7 | 2.5 | 2.3 | 1.9 | 1.6 | 1.4 | 1.3 | * 1.3 | 1.4 | 1.4 | * 1.4 | 31 |

47. KOTABARU

03° 13' 44.47" S/S - 116° 13' 57.68" T/E

MEI/MAY 2024

Waktu/Time : G.M.T. + 08.00

| J | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | J |
|----|-----|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------|
| T | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | T |
| 1 | 0.5 | 0.4 | * 0.4 | 0.7 | 1.1 | 1.6 | 2.0 | 2.2 | 2.4 | * 2.4 | 2.2 | 2.0 | 1.8 | 1.5 | 1.4 | * 1.4 | 1.5 | 1.6 | 1.7 | 1.7 | * 1.6 | 1.5 | 1.3 | 1.0 | 1 |
| 2 | 0.8 | 0.7 | 0.7 | * 0.8 | 1.0 | 1.4 | 1.7 | 1.9 | 2.0 | 2.1 | * 2.1 | 2.0 | 1.9 | 1.7 | 1.6 | 1.5 | * 1.5 | 1.6 | 1.6 | * 1.6 | 1.5 | 1.4 | 1.3 | 1.2 | 2 |
| 3 | 1.1 | 1.0 | 1.0 | * 1.0 | 1.1 | 1.3 | 1.5 | 1.6 | 1.7 | 1.8 | 1.9 | 1.9 | * 1.9 | 1.8 | 1.8 | 1.7 | 1.6 | 1.6 | 1.5 | 1.4 | 1.3 | 1.3 | 1.3 | * 1.3 | 3 |
| 4 | 1.3 | 1.3 | 1.3 | 1.4 | 1.4 | 1.4 | 1.4 | * 1.4 | * 1.4 | 1.5 | 1.6 | 1.7 | 1.8 | 1.9 | 1.9 | * 1.8 | 1.8 | 1.6 | 1.5 | 1.3 | 1.2 | 1.1 | * 1.1 | 1.3 | 4 |
| 5 | 1.4 | 1.6 | 1.7 | 1.7 | * 1.7 | 1.5 | 1.4 | 1.2 | 1.2 | * 1.2 | 1.4 | 1.6 | 1.8 | 1.9 | 1.9 | * 1.9 | 1.7 | 1.5 | 1.2 | 1.0 | 0.9 | * 0.9 | 1.1 | 1 | 5 |
| 6 | 1.4 | 1.7 | 1.9 | 2.1 | 2.1 | * 2.0 | 1.8 | 1.5 | 1.2 | 1.0 | 1.0 | * 1.1 | 1.3 | 1.6 | 1.8 | 1.9 | 2.0 | * 1.8 | 1.6 | 1.3 | 0.9 | 0.7 | 0.7 | * 0.8 | 6 |
| 7 | 1.2 | 1.6 | 2.0 | 2.3 | 2.4 | * 2.4 | 2.2 | 1.8 | 1.4 | 1.1 | 0.9 | * 0.9 | 1.1 | 1.4 | 1.7 | 1.9 | 2.0 | * 1.9 | 1.7 | 1.3 | 0.9 | 0.6 | 0.5 | * 0.6 | 7 |
| 8 | 0.9 | 1.4 | 1.9 | 2.4 | 2.6 | 2.7 | * 2.5 | 2.2 | 1.7 | 1.2 | 0.9 | 0.7 | * 0.9 | 1.2 | 1.5 | 1.8 | 2.0 | * 1.9 | 1.8 | 1.4 | 1.0 | 0.6 | 0.3 | 0.3 | 8 |
| 9 | 0.6 | 1.1 | 1.7 | 2.3 | 2.7 | 2.9 | * 2.8 | 2.5 | 2.1 | 1.5 | 1.0 | 0.8 | 0.8 | * 1.0 | 1.3 | 1.7 | 1.9 | 1.9 | * 1.8 | 1.5 | 1.1 | 0.6 | 0.3 | 0.2 | * 9 |
| 10 | 0.4 | 0.8 | 1.5 | 2.1 | 2.6 | 2.9 | 3.0 | * 2.8 | 2.4 | 1.9 | 1.3 | 0.9 | 0.8 | * 0.9 | 1.2 | 1.5 | 1.8 | 1.9 | * 1.8 | 1.6 | 1.2 | 0.8 | 0.4 | 0.1 | * 10 |
| 11 | 0.2 | 0.6 | 1.1 | 1.8 | 2.4 | 2.8 | 3.0 | * 2.9 | 2.6 | 2.2 | 1.6 | 1.2 | 0.9 | 0.9 | * 1.1 | 1.4 | 1.7 | 1.8 | * 1.8 | 1.6 | 1.3 | 0.9 | 0.5 | 0.2 | 11 |
| 12 | 0.1 | * 0.4 | 0.9 | 1.5 | 2.1 | 2.6 | 2.9 | 2.9 | * 2.8 | 2.4 | 1.9 | 1.5 | 1.1 | 1.0 | * 1.1 | 1.3 | 1.6 | 1.7 | 1.8 | * 1.6 | 1.4 | 1.0 | 0.6 | 0.3 | 12 |
| 13 | 0.2 | * 0.3 | 0.7 | 1.2 | 1.8 | 2.3 | 2.7 | 2.8 | * 2.7 | 2.5 | 2.1 | 1.7 | 1.4 | 1.2 | 1.2 | * 1.3 | 1.5 | 1.7 | 1.7 | * 1.6 | 1.4 | 1.2 | 0.8 | 0.5 | 13 |
| 14 | 0.3 | * 0.3 | 0.6 | 1.0 | 1.5 | 2.0 | 2.4 | 2.6 | 2.6 | * 2.5 | 2.2 | 1.9 | 1.6 | 1.4 | 1.3 | * 1.4 | 1.5 | 1.6 | 1.7 | * 1.6 | 1.5 | 1.3 | 1.0 | 0.7 | 14 |
| 15 | 0.5 | 0.5 | * 0.6 | 0.9 | 1.3 | 1.7 | 2.1 | 2.3 | 2.4 | * 2.3 | 2.2 | 2.0 | 1.7 | 1.5 | 1.4 | * 1.4 | 1.5 | 1.6 | 1.6 | * 1.6 | 1.5 | 1.3 | 1.1 | 0.9 | 15 |
| 16 | 0.8 | 0.7 | * 0.8 | 1.0 | 1.2 | 1.6 | 1.8 | 2.0 | 2.1 | 2.1 | * 2.1 | 2.0 | 1.8 | 1.7 | 1.6 | 1.5 | * 1.5 | 1.6 | 1.6 | * 1.5 | 1.4 | 1.3 | 1.2 | 1.1 | 16 |
| 17 | 1.0 | 1.0 | * 1.0 | 1.1 | 1.3 | 1.5 | 1.7 | 1.8 | 1.9 | 1.9 | * 1.9 | 1.8 | 1.7 | 1.6 | 1.6 | 1.6 | 1.6 | 1.5 | 1.4 | 1.4 | 1.3 | 1.3 | 1.2 | 1.2 | 17 |
| 18 | 1.2 | 1.2 | * 1.2 | 1.3 | 1.4 | 1.5 | 1.6 | 1.6 | 1.6 | 1.7 | 1.7 | 1.7 | 1.7 | 1.7 | 1.7 | 1.6 | 1.6 | 1.5 | 1.5 | 1.4 | 1.3 | 1.2 | * 1.2 | 1.3 | 18 |
| 19 | 1.4 | 1.5 | 1.5 | 1.6 | 1.6 | 1.7 | * 1.6 | 1.6 | 1.5 | 1.5 | 1.5 | 1.5 | 1.6 | 1.6 | 1.7 | * 1.6 | 1.6 | 1.5 | 1.4 | 1.2 | 1.1 | 1.1 | * 1.1 | 1.3 | 19 |
| 20 | 1.5 | 1.6 | 1.8 | 1.9 | 1.9 | * 1.9 | 1.8 | 1.6 | 1.4 | 1.3 | 1.3 | * 1.4 | 1.5 | 1.6 | 1.6 | 1.6 | * 1.6 | 1.5 | 1.3 | 1.2 | 1.0 | 0.9 | * 1.0 | 1.1 | 20 |
| 21 | 1.4 | 1.7 | 2.0 | 2.1 | 2.2 | * 2.1 | 2.0 | 1.8 | 1.5 | 1.3 | 1.2 | * 1.2 | 1.3 | | | | | | | | | | | | |

Lampiran 2

Alamat Website Informasi Meteorologi

- BMKG
www.bmkg.go.id
- BMKG Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor
<http://stamet-syamsudinnoor.bmkg.go.id>
- Prakiraan Cuaca Harian Provinsi Kalimantan Selatan
<http://web.meteo.bmkg.go.id/id/prakiraan/cuaca-prakiraan>
- Informasi Meteorologi Penerbangan
<http://aviation.bmkg.go.id>
- Informasi Meteorologi Kelautan
<http://maritim.bmkg.go.id>
- Informasi Titik Panas (hotspot)
<http://satelit.bmkg.go.id/BMKG/index.php?pilih=31>
- Informasi Potensi Kebakaran Lahan
<http://web.meteo.bmkg.go.id/id/peringatan/kebakaran-hutan>





BMKG

**BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS II SYAMSUDIN NOOR BANJARMASIN**

**Bandar Udara Syamsudin Noor Banjarbaru-Kalimantan Selatan 70724
Tlp.(0511)4705198, email: stamet.banjarmasin@bmgk.go.id, ig: @cuacakalsel
Website: <http://stamet-syamsudinnoor.bmgk.go.id/>**